

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis di dalam hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Terkait tingkat pengetahuan dari karyawan BSM kebanyakan belum mengetahui secara ekstensif dan mendalam tentang program saham investasi serta dunia pasar modal.
2. Mayoritas karyawan BSM dalam penelitian kali ini, menyatakan pro (menyetujui) dan antusias positif terhadap diberlakukannya ESOP.
3. Mayoritas diantara karyawan dalam penelitian ini, menyatakan tertarik dan ingin memiliki saham investasi.
4. Banyak diantara karyawan BSM dalam penelitian kali ini menyampaikan ESOP berpengaruh positif terhadap kinerja individual karyawan dengan berbagai macam alasan dan pengetahuan masing-masing.
5. Untuk menghasilkan nilai terbaik, maka ESOP ini perlu dipersiapkan secara matang, untuk *go public* agar menjadi daya tarik bagi karyawan itu sendiri dalam berinvestasi saham, dan masyarakat dalam menaruh kepercayaan dan reputasi terhadap BSM.
6. Berbanding lurus dengan teori ekspektasi Vroom (1964) dengan diberlakukannya program ESOP ini adalah berdampak pengaruh positif ESOP terhadap kinerja karyawan di BSM. Program ESOP ini nyatanya mampu berimplikasi terhadap peningkatan kinerja karyawan jika disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan ada dan diberlakukannya program ESOP ini,

kinerja karyawan menjadi khusus, artinya karyawan memiliki rasa kepemilikan yang kuat terhadap perusahaan dibanding dengan kinerja sebelum diberlakukannya program ini, kinerja karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya, karyawan menjadi termotivasi, berinisiatif dan produktif dalam perusahaan. Demikian menurut hasil data wawancara yang peneliti ambil dari jawaban informan.

7. Peneliti menyimpulkan BSM masih berada di *level* aman dalam menjalankan pasar modal, di luar dari faktor krisis ke depan, sebab faktor krisis terkadang adalah faktor yang tidak terduga dan insidental datangnya.

B. Saran dan Rekomendasi

1. BSM perlu meyakinkan karyawannya baik dengan cara memberikan informasi sosialisasi seluas mungkin seputar dunia pasar modal, saham investasi, terkhusus ESOP di seluruh lapisan baik atas sampai ke bawah. Sebab, peneliti juga banyak menemukan di lapangan, sebetulnya mayoritas tertarik dan menginginkan diberlakukannya program ESOP ini di BSM dengan berbagai macam alasan, namun tidak diimbangi dengan keahaman dan pengetahuan lebih terkait program ESOP ini, sehingga ada juga diantaranya yang masih ragu dan masih mempertimbangkan, bahkan terdapat pula yang tidak tertarik dengan program ini.
2. BSM perlu meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengadakan kualifikasi dan profesionalisasi karyawan agar karyawan mampu bekerja sesuai dengan kualifikasi dan profesionalitas penuh.

3. BSM perlu membuat SOP yang jelas dan sesuai guna mendukung diberlakukannya ESOP di masa depan.
4. BSM perlu merangkul *stake holder* terkait untuk memperkuat regulasi, agar diberlakukannya program ini di kemudian hari menimbulkan kebermanfaatannya bagi seluruh elemen yang ada.
5. Kepada Pembuat Regulasi, agar andil secara bersama-sama merevisi peraturan dan kebijakan umum sesuai kebutuhan atau membuat peraturan dan kebijakan umum terbaru yang lebih komprehensif.
6. Kepada pembaca, diinformasikan bahwa penelitian ini memberitahukan tentang seluk beluk ESOP secara umum, dan pola langkah ESOP sebagai alternatif peningkatan kinerja karyawan, sehingga harapannya di penelitian selanjutnya dapat memberikan pembaharuan yang lebih detail terutama terkait fenomena pasca penerapan ESOP di lembaga keuangan syariah.

C. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa ESOP memiliki model, tujuan, pola, metode, keterlibatan pihak internal dan eksternal perusahaan serta regulasi kebijakan tersendiri dan khusus dalam prosedur aplikasinya, guna menjalankan ESOP sebagai pilihan dalam *sharing* modal bagi perusahaan yang ingin melakukan kebijakan tersebut di tengah lingkungan perusahaannya.
2. Penelitian ini menjabarkan tentang analisis hasil penelitian, rekomendasi, dan saran yang bermanfaat bagi BSM, pembuat regulasi, dan pembaca budiman.

Kelemahan dari penelitian ini adalah:

1. Sampel dari penelitian ini hanya dilakukan pada BSM selaku pihak yang akan menjalankan ESOP sebagai rencana *go public* dan *sharing* modal perusahaan.
2. Penelitian ini belum melibatkan pihak pembuat regulasi yang peneliti dapat memanfaatkan dalam mengetahui dan mengambil informasi tentang status regulasi ESOP sampai dengan saat ini.
3. Penelitian ini masih bersifat relatif karena diambil dari pandangan dan perspektif massa, yaitu pihak BSM yang sedang mempersiapkan IPO dan ESOP ke depan, dan belum sampai pada tahap aplikasi dan proses.

D. Temuan Lain

Dalam proses wawancara dengan beberapa informan, peneliti terkadang mendapati jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan, dan keluar konteks dari tema yang dibahas di dalam wawancara. Peneliti banyak mendapatkan data, berupa pengetahuan tentang peluncuran IPO, peluncuran ESOP tahun 2020, program saham investasi dari BSM yang belum dipublikasikan, cara pandang lain terhadap investasi di pasar modal, kondisi produktivitas pegawai yang sebenarnya, serta tanggapan yang terbilang kurang kooperatif dari beberapa informan seperti informan 5 dan informan 13, dan lain sebagainya.